

ABSTRAK

Reformasi keuangan daerah ditandai dengan adanya otonomi daerah di mana pemerintah daerah propinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sehingga pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib melakukan penyusunan laporan keuangan sendiri. Keuangan daerah tersebut wajib dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Bandung tahun 2008-2012 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan utang (*leverage*).

Laporan keuangan sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik dengan tujuan memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta berbagai bukti pertanggungjawaban (*accountability*) dan pengelolaan (*stewardship*) dan memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian ini menggambarkan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung melalui rasio keuangannya ditinjau dari laporan keuangan.

Rasio likuiditas Pemerintah Kabupaten Bandung tahun 2008-2012 menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat tertinggi pada tahun 2011 di mana rasio lancar sebesar 388,35, rasio kas sebesar 309,37, rasio cepat sebesar 355,81 dan untuk rasio modal kerja terhadap total aset tertinggi pada tahun 2010 sebesar 0,08. Sedangkan pada tahun 2008 memiliki rasio likuiditas terendah. Dari rasio solvabilitas, tertinggi pada tahun 2010 sebesar 1325,24 dan terendah pada tahun 2009 sebesar 160,98. Rasio utang (*leverage*) dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas tertinggi pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 0,01 dan terendah pada tahun 2010, 2011, dan 2012 sebesar 0,00.

Berdasarkan analisis rasio menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kinerja keuangan yang baik karena masih memiliki tingkat likuiditas yang masih aman, memiliki rasio solvabilitas yang sangat baik karena mampu menyelesaikan utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, modal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan utang sehingga memiliki utang yang wajar. Hubungan rasio likuiditas dan solvabilitas dalam perspektif manajemen kinerja untuk melihat resiko, Pemerintah Kabupaten Bandung yaitu *liquid* dan *solvable* di mana Pemerintah Kabupaten Bandung dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik, karena mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang bersifat jangka pendek dan mampu melunasi utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu.

Kata Kunci : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio utang (*leverage*), laporan keuangan

ABSTRACT

Financial reform areas characterized by decentralization whereby local government provincial, district, and town, organize and manage their own affairs that the central government and local government must undertake their own financial statements. Local financial shall be managed in an orderly, obedient to the laws and regulations, efficient, economical, effective, transparent, and accountable with regard to the appropriateness and fairness of benefits to society. The purpose of this research is to know the government 's financial performance Bandung from 2008-2012 by using the ratio of liquidity , solvency , and leverage.

Public sector's financial statements is an important component to creating accountability of the public sector with the purpose to providing information used in decision-making of economic, social, and political as well as a variety of evidence accountability and stewardship, and to provide information that is used to evaluate the performance of managerial and organizational .

This research is a descriptive research. Descriptive research is a research that compiled in order to provide a systematic overview of the scientific information that derived from the subject or the object of this research study illustrates the financial performance of the Bandung Government through financial ratios in terms of the financial statements .

The liquidity ratio of Bandung government from 2008-2012 shows that the highest current ratio, cash ratio and quick ratio is 2011 which is 388.35 current ratio, 309.37 cash ratio, 355.81 quick ratio and the highest of working capital to total assets ratio in 2010 is 0.08 and for the highest working. 2008 is the lowest ratio of liquidity. The highest solvency ratio is 2010 at 1325.24 and the lowest in 2009 at 160.98. Leverage ratio with total debt to equity ratio, the highest are 2008 and 2009 at 0.01 and the lowest are 2009 and 2010, 2011, and 2012 at 0.00.

Based on the ratio analysis shows that the government has a good financial performance because liquidity is safe , has excellent solvency ratio being able to resolve the debt both short-term and long-term debt, capital is much greater than debt so have a reasonable debt. Relations of performance management perspective to look at the risk in the liquidity and solvency ratio, Bandung government is the liquid and solvable that Bandung government declared healthy and in good condition, because able to pay off its obligations in the short term and able pay offs its debts which fall due in a timely manner .

Keywords : *liquidity ratios , solvency ratios , leverage ratio, the financial statements*